



USM

Published by:
Fakultas EkonomiPengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.3, Oktober 2025, pp. 27 - 33
<https://journals.usm.ac.id/index.php/ji2e>This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Membangun Kesadaran Finansial Pada UMKM

Ariyani Indriastuti^{1*}, Marhamah², Penta Widyartati³, Sri Wiranti Setiyanti⁴, Wachidah Fauziyanti⁵

¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

*ariyani@stiesemarang.ac.id

DOI : [10.26623/ji2e.v1i1.12836](https://doi.org/10.26623/ji2e.v1i1.12836)

Informasi Artikel:

Diterima : (11
September 2025)
Direview : (3 Oktober
2025)
Disetujui : (26 Oktober
2025)

*) Penulis Korespondensi

Keywords:

*financial awareness,
MSMEs, educative
participatory method,*

Abstract

Financial awareness is one of the key aspects in ensuring the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSME actors still face challenges in financial management, such as poor record-keeping, the mixing of personal and business finances, and limited access to formal financial institutions. These conditions formed the basis for selecting the topic of this community service program, which focused on enhancing financial awareness for MSMEs partnered with PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in Kuningan Subdistrict, Semarang City. The purpose of this activity was to improve financial awareness so that MSME actors are able to manage their business finances more effectively and sustainably. The method applied was participatory education through interactive lectures, case studies, and financial record-keeping simulations. The evaluation results showed a significant increase in participants' financial knowledge and behavior. Average scores of knowledges and attitudes improved, and participants were able to prepare simple cash flow statements. These findings demonstrate that the participatory method is effective in improving the financial awareness of MSMEs. The outcomes of this program are important as a foundation for developing broader financial literacy initiatives and strengthening access to formal financing.

Kata Kunci:

Kesadaran keuangan,
UMKM, metode edukatif
partisipasif

Abstrak

Kesadaran finansial merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan UMKM. Pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang kurang rapi, pencampuran keuangan pribadi dengan usaha, serta keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Kondisi ini menjadi dasar pemilihan topik pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan *financial awareness* bagi UMKM mitra PT Permodalan Nasional Madani (PNM) di kelurahan kuningan, Kota Semarang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran finansial sehingga pelaku UMKM mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan

adalah edukatif partisipatif melalui ceramah interaktif, studi kasus, simulasi pencatatan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan dan perilaku keuangan peserta. Skor rata-rata pengetahuan dan sikap meningkat. peserta mampu menyusun laporan arus kas sederhana. Temuan ini membuktikan bahwa metode edukatif partisipatif efektif dalam meningkatkan kesadaran finansial UMKM. Hasil pengabdian ini penting sebagai dasar pengembangan program literasi keuangan yang lebih luas dan penguatan akses pembiayaan formal.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi penyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 64 juta unit pada tahun 2022. UMKM terbukti mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional dan menyumbang sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kenyataannya sekitar 29% atau 19 juta unit usaha yang mampu beradaptasi dengan bisnis digital (Fauziyanti, Hendrayanti, Handayani, & Tamrin, 2023).

UMKM sebagai entitas ekonomi yang beroperasi pada berbagai sektor usaha dan memiliki peran strategis dalam mendukung pemenuhan kebutuhan serta kepentingan masyarakat (Guntur, 2009). Kenyataannya banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya literasi dan kesadaran keuangan. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha, perencanaan investasi, pencatatan transaksi, hingga akses terhadap layanan keuangan formal.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM menjadi salah satu hambatan utama dalam mengelola usaha. Penelitian (Hisam, 2023) menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai, kesulitan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta kurang memahami akses pembiayaan yang sehat. Kondisi ini menyebabkan UMKM rentan terhadap permasalahan arus kas, pembiayaan, hingga risiko keberlanjutan usaha.

Financial awareness atau kesadaran finansial menjadi aspek penting untuk mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang sehat (Astuti, Damayanti, Chasbiandani, & Rizal, 2021; Fandiyanto et al., 2024; Hisam, 2023; Martono, Indraswari, & Dewi, 2024; Nashrullah, 2021). Sebelum seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik, perlu memiliki kesadaran finansial terlebih dahulu. Dengan adanya kesadaran tersebut, individu akan mampu memperoleh manfaat yang optimal dari pendapatan atau uang yang dimilikinya (Prameswari, Nugroho, & Pristiana, 2023). Merupakan hal yang penting bagi UMKM mengetahui literasi keuangan meliputi pemahaman tentang penganggaran, menabung, investasi, manajemen utang, serta

pengelolaan risiko (Hisam, 2023; Ismail, Sudjiman, & Ferinia, 2023; Martono et al., 2024; Suprpto et al., 2025). Dengan meningkatnya kesadaran finansial, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat, menjaga keberlangsungan usaha, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Hasil survei Nasional Literasi dan inklusi Keuangan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, meskipun indeks inklusi keuangan sudah lebih tinggi yaitu 85,10%. Ketimpangan ini memperlihatkan bahwa masyarakat, termasuk UMKM, sudah memiliki akses terhadap layanan keuangan, tetapi belum sepenuhnya mampu mengelola dan memanfaatkannya secara optimal

Program pengabdian masyarakat ini menasar para pelaku UMKM binaan PT Permodalan Nasional Madani (PNM), sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki misi memberdayakan ekonomi kerakyatan melalui pembiayaan dan pendampingan usaha mikro. Mitra binaan PNM, khususnya mereka yang tergabung dalam program Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)(Nuraeni & Manjaleni, 2024), umumnya terdiri dari perempuan pelaku usaha skala mikro yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk daerah dengan akses pendidikan dan informasi yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak PNM, ditemukan bahwa sebagian besar mitra binaan belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan usaha yang efektif. Masih banyak di antara pelaku UMKM yang mencampuradukkan keuangan pribadi dan usaha, tidak melakukan pencatatan transaksi harian, serta belum memahami pentingnya tabungan dan akses pembiayaan formal secara sehat. Kurangnya pemahaman ini berpotensi menghambat pertumbuhan usaha dan meningkatkan risiko kegagalan bisnis.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keuangan para pelaku UMKM binaan PNM melalui edukasi partisipatif, dan pelatihan praktis. Harapannya kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kapasitas keuangan para pelaku usaha, serta mendorong keberlanjutan usaha.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *financial awareness* pada UMKM Mekaar mitra binaan PNM di Kelurahan Kuningan, Kota Semarang dilaksanakan dengan menggunakan metode edukasi partisipatif. Pendekatan ini juga mendorong peserta untuk berbagi pengetahuan lokal dalam merumuskan strategi pengelolaan usaha secara berkelanjutan (Fatihin & Rasyad, 2021). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, praktik, dan simulasi. Tahapan metode meliputi:

- a) Identifikasi Masalah: Survei awal tingkat literasi keuangan dan wawancara singkat terkait permasalahan utama pengelolaan keuangan usaha.
- b) Penyampaian Materi (Edukasi): Pelatihan literasi keuangan dasar melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus.
- c) Praktik dan Simulasi: Peserta melakukan pencatatan keuangan sederhana, simulasi arus kas usaha, dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian pengabdian menggunakan *pre-test* dan *post-test* sehingga tingkat ketercapaian pengabdian dapat diukur secara komprehensif. Untuk selanjutnya tingkat keberhasilan tidak hanya dilihat dari peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari transformasi sikap, kebiasaan sosial, dan dampak nyata pada kondisi ekonomi UMKM binaan.

Kegiatan edukatif partisipatif ini dilaksanakan pada 25 April 2025 di Aula Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang dengan peserta 42 orang UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai kesadaran finansial dapat terlaksana dengan baik. Hal ini bisa diketahui dari partisipasi peserta yang mengikuti kegiatan sampai selesai. Kegiatan utama berupa edukasi partisipatif *financial awareness* dengan materi utama terdiri dari literasi keuangan dasar, praktik pencatatan keuangan sederhana dan simulasi arus kas serta *ice breaking*. Pada kegiatan ini metode edukatif partisipatif yang digunakan terbukti efektif (Palenti & Jasman, 2021) bahwa partisipasi aktif peserta mampu mendorong perubahan pengetahuan sekaligus perilaku. Kegiatan ini telah memberikan pemahaman dan penyadaran peserta terhadap praktik keuangan yang bertanggung jawab.



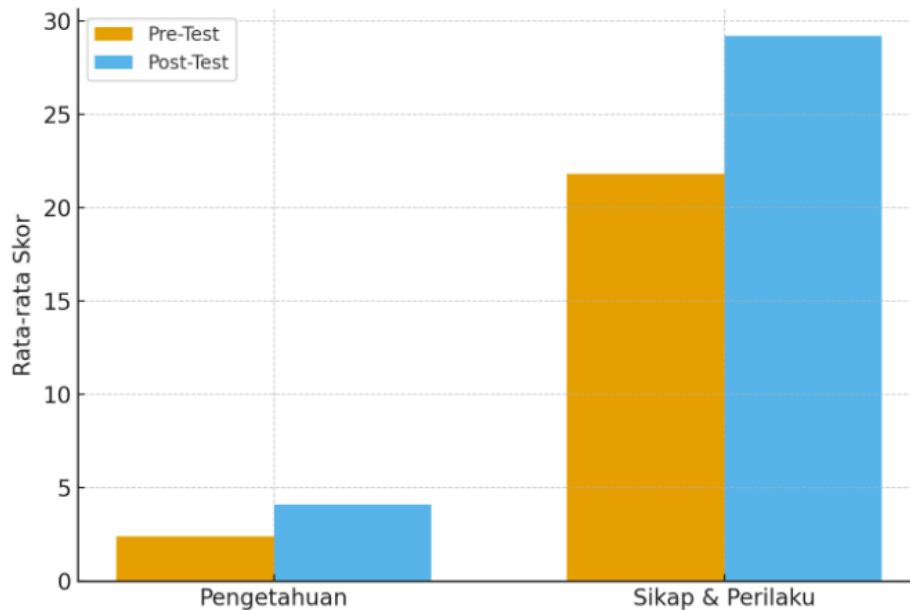
(a)



(b)

Gambar 1. (a) tim pengabdian kepada masyarakat (b) peserta pengabdian

Setiap peserta diberikan *pre test* dan *post test* untuk mengukur serapan peserta terhadap materi yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini. Hasil dari *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Perbandingan rerata skor pre test dan post test peserta PkM

Pada gambar 2 menunjukkan peningkatan signifikan rerata skor *Pre-Test dan Post-Test*. Dengan kegiatan pengabdian mengenai kesadaran keuangan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku finansial peserta. Skor rata-rata pengetahuan meningkat dari 2,4 menjadi 4,1 (skala 0–5), atau naik sebesar 70,8%. Peserta juga menunjukkan perubahan sikap positif, dengan rata-rata skor sikap dan perilaku meningkat dari 21,8 menjadi 29,2 (skala 7–35), atau naik 33,9%. Selain itu, sebanyak 57,1% peserta aktif dalam forum diskusi, menandakan adanya perubahan sosial budaya berupa kebiasaan baru dalam berbagi pengalaman keuangan. Dengan adanya peningkatan kesadaran keuangan ini diharapkan kedepannya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM seperti yang diteliti oleh (Adi, Zailani, & Wijastuti, 2021) bahwa kesadaran keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Selanjutnya pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku keuangan peserta. Hasilnya digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan program di masa mendatang. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan kepada 42 pelaku UMKM setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tentang kesadaran keuangan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Peserta menyatakan kegiatan ini menambah pemahaman tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha.
- b. Peserta merasa lebih sadar akan pentingnya pencatatan transaksi harian untuk mengontrol arus kas.
- c. peserta yang sebelumnya belum pernah membuat anggaran bulanan kini memahami cara menyusun perencanaan keuangan sederhana.
- d. Peserta menyadari risiko dari utang dan pentingnya membayar kewajiban tepat waktu.
- e. Peserta lebih termotivasi untuk disiplin dalam mengatur keuangan usaha.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra sasaran. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, serta evaluasi respon peserta, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib dan terencana.

Tujuan pengabdian untuk membekali pelaku UMKM mengenai kesadaran keuangan tercapai secara signifikan. Permasalahan utama mitra, yakni rendahnya pemahaman tentang pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, telah dijawab melalui pendekatan edukatif partisipatif. Metode edukatif partisipatif terbukti efektif dalam mengubah pengetahuan sekaligus perilaku finansial UMKM, serta mendorong terwujudnya kemandirian usaha yang lebih sehat secara keuangan.

Implikasi bagi mitra peningkatan kesadaran finansial memberi dampak langsung pada pencatatan keuangan, pemisahan modal usaha, serta pengelolaan arus kas. Hal ini mendorong terciptanya kebiasaan baru yang lebih sehat dalam mengelola usaha. Selain itu, adanya forum diskusi kelompok memberi nilai tambah berupa penguatan jejaring di antara pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada STIE Semarang atas dukungan, PT. PNM atas kerja sama, serta UMKM sasaran atas partisipasi aktifnya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1).
- Astuti, S. B., Damayanti, A., Chasbiandani, T., & Rizal, N. (2021). Pandemi Covid-19 dalam Penyajian Pelaporan Keuangan dan Keberlangsungan Usaha melalui Prediksi Kebangkrutan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 165-171. doi:10.26905/afr.v3i2.5451
- Fandiyanto, R., Amilia, N., Mubarrizah, N., Darmawa, M. B., Akbar, I. M., & Nurmila, H. R. (2024). Literasi Digital Mahasiswa : Peran Edukasi Fintech Terhadap Kesadaran Keuangan Mahasiswa. *Journal of Digital Business Research*, 1(1).
- Fatihin, M. K., & Rasyad, A. (2021). *Community Empowerment Facilitator Strategy in Pendopo Kembangkopi as a Village Community Learning Effort Based on Social, Economic and Environmental Pillars*. Paper presented at the 1st International Conference on Continuing Education and Technology (ICCOET 2021).
- Fauziyanti, W., Hendrayanti, S., Handayani, D. S., & Tamrin, M. (2023). Pelatihan Peningkatan Pemahaman Kapabilitas Inovasi Dan Kapabilitas Teknologi Informasi Pelaku Umkm Kelurahan Krapyak. *Abdi Masya*, 4(2), 113-119. doi:10.52561/abma.v4i2.266

- Guntur, M. (2009). *Pemberdayaan ekonomi rakyat: transformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan : KUBE sebagai suatu paradigma alternatif dalam membangun soko guru*. Sagung Seto.
- Hisam, M. (2023). Pemahaman dan Penyadaran Masyarakat Terhadap Praktek Keuangan yang Bertanggung Jawab. *Altin Riset Publishing, Vol.1(1)* .
- Ismail, M., Sudjiman, L. S., & Ferinia, R. (2023). Literasi Finansial, Kesadaran Digital, Posisi Manajerial: Sebuah Bukti dari Riset Keuangan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen, 14(1)*, 29-42. doi:10.32670/coopetition.v14i1.2906
- Martono, A., Indraswari, T., & Dewi, K. S. (2024). Sosialisasi Manajemen Keuangan Individu dalam Meningkatkan Kesadaran Financial kepada Karyawan KSPSS Arrahmah. *1(4)*.
- Nashrullah, R. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *Financial Review, 3(2)*, 172-179.
- Nuraeni, S., & Manjaleni, R. (2024). Analisis Penerapan Program Pnm Mekaar Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *STAR, 21(2)*, 74-81.
- OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022.
- Palenti, C. D., & Jasman, S. (2021). Peningkatan keterampilan komunikasi melalui participatory learning pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5(1)*, 87-98.
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan dengan Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori IMWI, 6(1)*, 505-516.
- Suprpto, H. A., Wahyuni, S., Zeinora, Hapsari, F., Herawati, M., Lutvaidah, U., . . . Alifah, S. (2025). Meningkatkan Kesadaran Finansial: Penyuluhan Literasi Keuangan untuk Siswa SMA Upaya Mewujudkan Generasi Melek Finansial. *Abdimas, 2(1)*.